

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pembuatan desain busana pesta berdasarkan unsur dan prinsip desain yang bersumber ide wayang wadon. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang penting. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki pengetahuan teoritis dan wawasan yang komprehensif agar dapat mempertanyakan, menganalisis dan mengkonstruksi objek penelitiannya dengan lebih jelas.

Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lab pola dan menjahit Gedung J, Jurusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion pada semester ganjil 2023/2024, Universitas Ngudi Waluyo. Jl. Diponegoro No. 186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512.

Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus utama adalah untuk mendalami proses perancangan desain busana pesta yang terinspirasi dari karakter wayang wadon berdasarkan unsur dan prinsip desain busana. Fokus dari penelitian adalah mengidentifikasi unsur-unsur desain (seperti garis, bentuk, warna, tekstur, dan ruang) dan prinsip-prinsip desain (seperti keseimbangan, proporsi, ritme, penekanan, dan kesatuan) yang diterapkan dalam karakter wayang wadon. Tujuan peneliti adalah mengeksplorasi bagaimana unsur dan prinsip desain yang diidentifikasi dari wayang Wadon dapat diterapkan dalam penciptaan busana pesta. Ini mencakup analisis terhadap penggunaan elemen-elemen seperti pola, warna, dan dekorasi dalam desain busana.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari survei, dengan cara melakukan wawancara kepada salah satu dalang dari Pati, pendiri museum batik mbakaran, dan pengrajin motif batik mbakaran.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah metode pengumpulan data yang menjadi data pendukung untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, dan internet yang dijadikan sebagai sumber tertulis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2019). Untuk memperoleh data pada penelitian ini, data dikumpulkan secara alami dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, uji validasi ahli dan dokumentasi sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembuatan busana pada saat perkuliahan berlangsung, Selain itu observasi juga dilakukan untuk menentukan rancangan desain berdasarkan unsur dan prinsip desain busana dengan sumber ide wayang wadon.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur atau wacana bebas terpimpin, sekaligus melakukan uji validasi produk dengan membawa produk dan memberikan angket untuk beberapa pernyataan seputar validasi produk. Melakukan sebuah validasi adalah kegiatan mengumpulkan data ataupun informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan layak atau tidak layak terhadap hasil karya busana pesta dengan sumber ide wayang wadon. Alat perekam digunakan untuk memudahkan proses wawancara dan menganalisis hasil wawancara dan juga menggunakan lembar validasi berupa instrument penilaian terhadap busana yang dibuat. Peneliti melakukan wawancara kepada ahli busana mengenai hasil busana yang sudah dibuat kepada Validator, ahli busana disini adalah beliau:

- a. Reka Dian Utami, S.Sn (Dosen praktisi)
- b. Aldion Soe Prijono SE SPd MAk Ak CA CGAA BKP CFLS
(Desainer dari Semarang)

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Dokumen ini bisa berupa foto, video dan bahan lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada saat penelitian analisis data dengan pendekatan kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban validator yang diwawancarai. Jika jawaban orang yang diwawancarai setelah dilakukan analisis tampak kurang memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga memperoleh informasi yang dianggap dapat diandalkan. Analisis kualitatif menggunakan teknik menurut Miles & Huberman (Sugiyono, 2019) yang terdapat 3 tahap dalam teknik analisis data kualitatif yang diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah suatu proses yang dilakukan dalam penelitian untuk mengatasi kompleksitas dan volumenya data yang dikumpulkan. Tujuan utama dari reduksi data adalah menyajikan informasi yang relevan dan signifikan, sambil mengurangi redundansi, kelebihan, atau ketidakpastian yang mungkin terdapat dalam dataset. Proses ini melibatkan pengurangan jumlah variabel, pengelompokan data, dan penyederhanaan struktur data agar dapat dianalisis lebih efisien dan dapat memberikan hasil yang lebih fokus. Dengan mengurangi kompleksitas data, peneliti dapat lebih

mudah mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan yang mendasari fenomena yang diamati.

2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif melibatkan langkah-langkah untuk mengkomunikasikan temuan dan hasil penelitian kualitatif kepada pembaca atau audiens. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan teks naratif yang disajikan dalam bentuk yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami dalam melihat dan menentukan kesimpulan. Berdasarkan data yang terkumpul mengenai penerapan unsur dan prinsip desain busana dengan sumber ide wayang wadon pada busana pesta, maka peneliti akan menganalisa data sesuai dengan sub fokus penelitian saja.

3. Tahap verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan dari proses reduksial ini melibatkan analisis data, pembahasan hasil dan menyimpulkan data, hal apa yang dapat ditarik sebagai kesimpulan atau jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan peneliti masih berpeluang menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih diuji kembali oleh triangulasi agar kebenaran ilmiah dapat dicapai.

Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam sebuah penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam uji keabsahan data pada penelitian dilakukan dengan kriteria kredibilitas (validitas Internal), yaitu salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dimana dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah validitas internal. Adapun untuk mencapai hal tersebut, berikut ini adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti:

1. Perpanjangan pengamatan

Tujuan perpanjangan pengamatan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, menyeluruh, atau lengkap tentang suatu kejadian atau perilaku yang sedang diamati. Perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data peneliti. Melalui teknik ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap penerapan unsur dan prinsip desain busana dengan sumber ide wayang wadon pada busana pesta. Penelitian ini menggunakan wawancara dan validasi produk antara peneliti dan narasumber atau validator untuk mendapatkan hasil yang akurat.

2. Uji Validasi Ahli

Teknik keabsahan data menggunakan validasi ahli merupakan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam suatu penelitian adalah akurat dan dapat dipercaya. Dalam validasi ini, data atau temuan penelitian ditinjau oleh satu atau lebih ahli yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang terkait. Para ahli tersebut akan mengevaluasi metodologi, proses pengumpulan data, dan analisis yang dilakukan, serta memberikan masukan atau rekomendasi untuk perbaikan jika diperlukan. Fungsi dari validasi ahli di antaranya :

1. Menjamin kualitas dan keandalan data.
2. Menambahkan kredibilitas pada hasil penelitian.
3. Memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterima oleh komunitas akademik atau profesional terkait.

Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana data yang dikumpulkan sering kali bersifat subyektif dan memerlukan evaluasi dari perspektif yang beragam.